

ABSTRAK

Kemiskinan adalah fokus utama pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Karena itu merupakan salah satu faktor penyebab keterbelakangan dan penghambat dalam pembangunan suatu bangsa. Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat pengurangi kemiskinan dan meningkatkan sumber daya manusia, terutama pada kelompok orang yang sangat miskin. Masalah utama dalam penyaluran Program Keluarga Harapan adalah bahwa sistem pemilihan penentuan kelayakan masih manual dan menggunakan data beberapa tahun yang lalu. Hal ini dikhawatirkan menyebabkan kebingungan dan ketidaktepatan penerima manfaat Program Keluarga Harapan, sehingga diperlukan sistem pendukung keputusan untuk menentukan kualifikasi penerima PKH. Melalui hasil analisis PKH, dapat diketahui apakah warga layak atau tidak dari permasalahan yang ada digunakan komparasi metode data mining untuk mengetahui algoritma mana yang paling baik untuk memprediksi kelayakan warga yaitu dengan menggunakan dua algoritma yaitu algoritma C4.5. Setelah dilakukan pengujian dengan algoritma tersebut menggunakan tools Rapidmaner didapatkan hasil yaitu algoritma C4.5 menghasilkan nilai akurasi sebesar 91,67%. Sehingga dapat disimpulkan algoritma C4.5 merupakan algoritma yang baik untuk diterapkan untuk kelayakan PKH.

(Kata Kunci : kelayakan PKH, Data Mining, C4.5)

ABSTRACT

Poverty is the main focus of the central government and local governments. Because it is one of the causes of backwardness and an obstacle in the development of a nation. The Family Hope Program (PKH) is expected to reduce poverty and improve human resources, especially in the group of very poor people. The main problem in channeling the Hope Family Program was that the eligibility determination system was still manual and used data several years ago. This is feared to cause confusion and inaccuracy of beneficiaries of the Family Hope Program, so a decision support system is needed to determine the qualifications of recipients of the Hope Family Program (PKH). Through the results of the PKH analysis, it could be seen whether or not the citizens were feasible to get assistance. Based on this problem, comparative data mining classification methods were used to find out which algorithm is good for predicting citizenship feasibility. There were two algorithms used, namely the C4.5 algorithm and Naïve Bayes. After testing with the two algorithms using RapidMiner tools, the results showed that C4.5 algorithm produced an accuracy value of 91.67%. In conclusion, C4.5 algorithm is a good algorithm to be applied to the feasibility of PKH.

Keywords: PKH feasibility, Data Mining, C4.5).